

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai derajat *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada karyawan gudang PT “X” di Bandung sebagai berikut:

1. Karyawan gudang PT “X” di Bandung yang memiliki derajat *OCB* tinggi sebesar 86% dan yang memiliki *OCB* rendah sebesar 14%.
2. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan presentase paling tinggi dengan derajat *OCB* yang ditunjukkan karyawan gudang PT “X” di Bandung adalah *task interdependence*.
3. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan presentase paling rendah dengan derajat *OCB* yang ditunjukkan karyawan gudang PT “X” di Bandung adalah *neuroticism*.
4. Karakteristik responden yang nampak memiliki kecenderungan keterkaitan yang signifikan dengan derajat *OCB* karyawan gudang PT “X” di Bandung adalah masa bekerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor internal *neuroticism* terhadap derajat *OCB* karyawan gudang PT “X” di Bandung, sehingga dapat diperoleh data dan gambaran dinamika yang akurat.

2. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan jumlah yang seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Manager gudang mengetahui derajat *OCB* karyawan gudang yang akan berguna untuk bahan pertimbangan peningkatan produktivitas karyawan.
2. HRD gudang mengetahui derajat *OCB* karyawan gudang yang akan berguna untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan perilaku yang berhubungan dengan *OCB* dan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki karyawan gudang PT “X” di Bandung.
3. *Chief* dan *staff* gudang mengetahui derajat *OCB* karyawan gudang yang akan berguna untuk bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi dan pengembangan gudang PT “X” di Bandung.

